

**PEMBENTUKAN NILAI RELIGIUS MELALUI
KEGIATAN SEDEKAH BERSAMA PADA
KOMUNITAS KROYOKAN SEDEKAH DI DESA
PANGGUNG HARJO SEWON BANTUL
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

**Maryani
15.10.926**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT ILMU AL QUR'AN (IIQ) AN NUR
YOGYAKARTA**

2019

NOTA DINAS PEMBIMBING

Drs. H. Heri Kuswanto, M. Si

Roizatu Faruk, M.Pd

Hal : Skripsi

Sdri. Maryani

Kepada yang terhormat:

Dekan Fakultas Tarbiyah IIQ An Nur

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Maryani

NIM : 15.10.926

Fakultas : Tarbiyah

Judul : Pembentukan Nilai Religius Melalui Kegiatan Sedekah Bersma
Pada Komunitas Kroyokan Sedekah di Desa Panggungharjo Sewon
Bantul Yogyakarta.

Maka, skripsi ini sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam IIQ An Nur Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini, kami berharap agar skripsi ini dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 1 Agustus 2018

Pembimbing I



Drs. H. Heri Kuswanto, M. Si

NIY: 02.30.12

Pembimbing II



Roizatul Faruk M.Pd

NIY:16.30.65

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Maryani
NIM : 15.10.926
Tempat/ TglLahir : Singingi, 05 November 1996
Fakultas : Tarbiyah
Prodi/ Semester : PAI/ VIII
AlamatRumah : Sungai Kuning, Kec. singingi, Kab. Kuantan singingi, Riau
AlamatDomisili : Pondok Pesantren AnNur Ngrukem Pendowoharjo Sewon Bantul Yogyakarta.
Judul Skripsi : Pembentukan Nilai Religius Melalui Kegiatan Sedekah Bersama Pada Komunitas Kroyokan Sedekah di Desa Panggungharjo Sewon Bantul Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 14 (empat belas) hari terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 10 (sepuluh) hari revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaannya saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 1 Agustus 2019

Saya yang menyatakan,



Maryani

NIM.15.10.926



IIQ
AN NUR
YOGYAKARTA

معهد النور العالي لعلوم القرآن

INSTITUT ILMU AL QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA

FAKULTAS : **TARBIYAH - USHULUDDIN - EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

www.iiq-annur.ac.id / e-mail: iiqannur@gmail.com

HALAMAN PENGESAHAN

Nomor: 455/AK/IIQ/TY/VIII/2019

Skripsi dengan judul:

**PEMBENTUKAN NILAI RELIGIUS MELALUI KEGIATAN SEDEKAH BERSAMA
PADA KOMUNITAS KROYOKAN SEDEKAH DI DESA PANGGUNGHARJO SEWON
BANTUL YOGYAKARTA**

Disusun Oleh:

MARYANI

NIM: 15.10.926

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Alquran An Nur Yogyakarta,
telah diterima dan dinyatakan lulus dengan nilai 86,5 (A-) dalam sidang ujian munaqosyah
pada hari Senin, tanggal 19 Agustus 2019 untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

DEWAN PENGUJI MUNAQOSYAH

Penguji I

Drs. H. Atmaturida, M.Pd
NIY : 02.30.04

Penguji II

Roizatul Faruk, M.Pd
NIDN: 2130078603

Pembimbing I

Drs. H. Heri Kuswanto, M.Si
NIDN: 2102106501

Pembimbing II

Roizatul Faruk, M.Pd
NIDN : 2115098801

Ketua Sidang

Drs. H. Heri Kuswanto, M.Si
NIDN: 2102106501

Sekretaris Sidang

Samsudin, M.Pd.I
NIDN : 2131088501

Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. H. Munjahid, M.Ag
NIDN: 2101076901

MOTTO

اتَّقُوا النَّارَ وَلَوْ بِشِقِّ تَمْرَةٍ

“Jagalah dirimu dari api neraka walaupun hanya dengan
şadaqah separo dari sebiji kurma”¹

¹Muhammad Fu’ad Abdul Baqi, *ShahihBukhari Muslim* (Surabaya: PT. BinaIlmu), hlm.

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini sebagai kecintaanku

Kepada:

Kedua orang tuaku Bapak dan Mamak tercinta

**Terimakasih atas kasing sayang, do'a, pengorbanan dan
dukungan dari kalian**

**Almamater tercinta Institut Ilmu AL-Qur'an An Nur
Yogyakarta**

ABSTRAK

MARYANI, *Pembentukan Nilai Religius Melalui Kegiatan Sedekah Bersama Pada Komunitas Kroyokan Sedekah di Desa Panggungharjo Sewon Bantul Yogyakarta*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Bantul Yogyakarta, 2019.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah semakin banyaknya orang-orang yang membutuhkan uluran tangan sesamanya dan orang yang sekiranya dapat membantu tidak peka dengan keadaan yang ada. Maka komunitas ini hadir untuk mengatasi semua problema yang ada dengan membuat sebuah sedekah dalam bentuk makanan. Dengan demikian, pembentukan nilai religius pada komunitas kroyokan sedekah merupakan hal yang harus di tingkatkan dan di upayakan keberhasilannya oleh orang-orang yang mempunyai niat yang baik.

Tujuan penelitian ini yaitu: 1) Untuk mengetahui penerapan pembentukan nilai religius melalui kegiatan sedekah bersama pada Komunitas Kroyokan Sedekah di Desa Panggungharjo Sewon Bantul Yogyakarta. 2) Untuk mengetahui manfaat pembentukan nilai religius melalui kegiatan sedekah bersama pada Komunitas Kroyokan Sedekah di Desa Panggungharjo Sewon Bantul Yogyakarta. 3) Untuk mengetahui faktor pendukung pembentukan nilai religius melalui kegiatan sedekah bersama pada komunitas kroyokan sedekah di Desa Panggungharjo Sewon Bantul Yogyakarta.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) bersifat kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan model John W Creswell melalui tahap sebagai berikut: mengumpulkan data, menyiapkan data atau di analisis, membaca melalui data, dan mengkode data. Kemudian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menganalisis hasil dari berbagai sumber.

Dari hasil analisis menunjukan bahwa: 1) penerapan pembentukan nilai religius melalui kegiatan sedekah bersama pada komunitas kroyokan sedekah yaitu: a) Nilai ibadah. b) Nilai ruhul jihad. c) Nilai akhlak. 2) manfaat pembentukan nilai religius melalui kegiatan sedekah bersama pada komunitas kroyokan sedekah yaitu: a) Manfaat bagi individu. b) manfaat bagi masyarakat. 3) faktor pendukung pembentukan nilai religius melalui kegiatan sedekah bersama pada komunitas kroyokan sedekah yaitu: a) adanya kegiatan nyewu bendino dan ahad bazar. b) kehadiran komunitas ini sangat dinanti oleh orang yang membutuhkan. c) mempunyai tujuan yang sama.

Kata kunci : nilai religius, sedekah bersama, komunitas kroyokan sedekah

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan Arab ke tulisan Latin. Penulisan transliterasi Arab-Latin di sini menggunakan transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan 0543 b/U/1987 dengan sedikit perubahan dari penulis. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan tunggal

Huruf	Arab	Nama Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	Ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ث	Syin	SY	es dan ye
ص	ṣad	Ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Dengan koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
—	Fathah	a	A
—	Kasrah	i	I
—	Dammah	u	U

Contoh:

- a) كَتَبَ = *kataba*
- b) يَذْهَبُ = *yaẓhabu*
- c) سُنِيَ = *su'ila*
- d) ذُكِرَ = *ẓukira*

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
—ى	Fathah dan ya	ai	a dan i
—و	Fathah dan wawu	au	a dan u

Contoh:

- a) كَيْفَ = *kaifa*
- b) هَوْلَ = *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

- a. *Fathah* + huruf *alif*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti رجال *rijālun*
- b. *Fathah* + huruf *alif layyinah*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti موسي *mūsā*
- c. *Kasrah* + huruf *ya' mati*, ditulis = i dengan garis di atas, seperti مجيب *mujībun*
- d. *Dammah* + huruf *wawu mati*, ditulis = u dengan garis di atas, seperti: قلوبهم *qulūbuhum*

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

- a. *Ta' Marbutah* hidup

Ta' Marbutah yang hidup atau yang mendapat harakah *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah “t”.

- b. *Ta' Marbutah* mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h” Contoh: طلبة *Ṭalḥah*

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh: روضة الجنة = *Rauḍah al-jannah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

a) رَبَّنَا = *rabbana*

b) كَبَّرَ = *kabbara*

6. Penulisan Huruf *Alif Lam*

A. Jika bertemu dengan huruf *qamariyah*,maupun *syamsiah* ditulis dengan metode yang sama yaitu tetapi ditulis *al-*,

seperti :

1. الْكَرِيمُ الْكَبِيرُ = *al-karīm al-kabīr*

2. الرَّسُولُ النَّسَاءُ = *al-rasūl al-nisā'*

B. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf kapital,

seperti : الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ = *al-Azīz al-hakīm*

C. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil,

seperti : حَبَّ الْمُحْسِنِينَ = *Yuhib al-Muhsinīn*

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

a. شئ = *syai'un*

b. أمرت = *umirtu*

8. Penulisan Kata atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata. Contoh:

a. وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ = *Wa innallāha lahuwa khairu al-Rāziqīn*

b. فَأَوْفُ الْكَيْلِ وَالْمِيزَانَ = *Fa 'aufū al-Kaila wa al- Mīzān*

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, seperti huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama

diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh: وما محمد إلا رسول = *wamā Muhammadun illā Rasūl*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين والصلاة والسلام على اشرف
الانبياء والمرسلين وعلى اله واصحابه اجمعين اما بعد

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada umat manusia. Semoga kita semua senantiasa mendapatkan ridho-Nya *fi ad-dīn wa al dunyā wa al ākhirah*. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Agung Nabi Muhammad SAW, Pembawa berita kebenaran dan embun penyejuk terhadap keimanan umatnya. Semoga rahmat dan ampunan juga tercurahkan kepada keluarga, para sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Dalam menyusun karya ini, penulis menyadari bahwa karya ini tak mungkin dapat tersusun sedemikian rupa tanpa bantuan dari berbagai pihak, tak lepas dari dorongan orang-orang yang telah meluangkan waktunya untuk membantu dan memberikan do'a yang terbaik sehingga karya ini bisa terselesaikan dengan semaksimal mungkin. Oleh karna itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih yang tulus dan sedalam-dalamnya oleh semua pihak, turut berjasa dalam penyelesaian skripsi ini:

1. *Syaikhī wa murabbī ruhī*, KH. Nawawi Abdul Aziz (alm.), Ibu Nyai Hj. Walidah (almh.), Ibu Nyai Hj. Zumrotun, beserta segenap *zurriyyah* Pondok Pesantren An Nur yang senantiasa kami harap *barakah* ilmunya.

2. Bapak KH. Yasin Nawawi selaku ketua Yayasan Pondok Pesantren An nur yang selalu mendo'akan untuk kesuksesan dunia akhirat serta membimbing dalam *Talabu al 'ilmi*
3. Bapak. Drs. H. Heri Kuswanto, M. Si selaku Rektor Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta dan dosen pembimbing I yang telah memotivasi serta meluangkan waktu, tenaga dan memberikan pengarahan kepada peneliti sehingga bisa menyelesaikan tepat waktu.
4. Bapak Dr. H. Munjahid, M. Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta yang telah banyak memberikan inspirasi, motivasi dan pelajaran bagi peneliti
5. Bapak Ali Mustaqim, M.Pd.I selaku Kaprodi Pendidikan Agama Islam dan DPA yang telah memberikan pengarahandanmotivasi.
6. Bapak Roizatul Faruk M.Pd selaku dosen Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta dan dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan inspirasi, meluangkan waktunya serta sumbangan pemikiran dalam skripsi yang peneliti lakukan.
7. Segenap dosen dan civitas akademika Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta yang telah memberikan ilmu, wawasan, serta pengalamannya selama peneliti belajar, semoga dapat menjadi ilmu yang bermanfaat baik di dunia maupun di akhirat.
8. Bapak Joko Taruno dan para anggota Komunitas Kroyokan Sedekah, yang telah banyak membantu dan memudahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Bapak dan mamak tersayang, terimakasih atas seluruh dukungannya baik moril maupun materil dan tak lupa do'a dan dukungannya yang tiada henti. "semoga kalian selaludaaumlindungan Allah SWT."
10. Terimakasih tak terhingga kepada kakak-kakakku mbak Eka, mbak Puji, mbak Rina dan ponakan-ponakanku dek Dika, dek Irgi, dek Azam, dek Qiandra "canda tawa kalian selalu menjadi pelipur lara yang di rindukan".
11. Bude ku dan mbak Yanti yang di Sedayu, terimakasih atas seluruh motivasi, dukungan, dan do'a sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.
12. Teman-teman seperjuangan satu angkatan PAI maupun IAT yang tak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih atas semua yang telah di berikan padaku.
13. Teman dan sahabatku kak Upid, Intan, Farida, Amiroh, Meylan, Nurul, Mb Diana, Ulum, dek Aulia, dek sa'diyah terimakasih atas dukungan, do'a dan semangat dalam proses pengerjaan skripsi ini.
14. Teman-teman dan anak-anak kamar Ar-Roudloh 2 dan anak mushola lama terimakasih telah menemaniku dalam suka maupun duka.
15. Semua pihak yang terlibat dalam membantu penyelesaian skripsi ini dari awal hingga akhir yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Dengan kerendahan hati, peneliti haturkan banyak terima kasih yang tak terhingga, tanpa kalian mungkin karya sederhana ini belum tentu bisa terselesaikan. Penyusun menyadari masih banyak kekurangan-kekurangan, maka peneliti mengharap kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan

skripsi ini. Semoga Allah membalas segala kebaikan kalian dengan beribu-
ribu pahala dan kasih sayang dari-Nya.

Yogyakarta, 1 Agustus 2019

penyusun

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Maryani', with a horizontal line drawn through the middle of the letters.

Maryani

15.10.926

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITASI	viii
KATA PENGANTAR	.xv
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR GAMBAR	.xxii
DAFTAR TABEL	.xxiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	.xxiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka	8
E. Metode Penelitian.....	14
F. Sistematika Pembahasan	20

BAB II KAJIAN TEORI

A. Pembentukan Nilai Religius	22
-------------------------------------	----

1. Pengertian Pembentukan Nilai Religius	22
2. Macam-macam Nilai Religius	24
B. Sedekah Bersama.....	26
1. Pengertian Sedekah.....	26
2. Dasar-dasar Ajaran Sedekah.....	28
3. Manfaat Sedekah	29
4. Macam-macam Sedekah.....	31
5. Hukum dan Hikmah Sedekah	35
BAB III GAMBARAN UMUM	
A. Gambaran Umum Desa Panggungharjo	37
1. Letak dan Keadaan Geografis.....	37
2. Keadaan Anggota Komunitas Kroyokan Sedekah	37
B. Tinjauan Komunitas Kroyokan Sedekah.....	39
1. Sejarah berdirinya Komunitas Kroyokan Sedekah.....	39
2. Tujuan Komunitas Kroyokan Sedekah.....	41
3. Struktur Organisasi Komunitas Kroyokan Sedekah.....	41
4. Kegiatan Komunitas Kroyokan Sedekah.....	42
5. Sarana dan Prasarana Komunitas Kroyokan Sedekah	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Penerapan Pembentukan Nilai Religius Melalui Kegiatan Sedekah Bersama Pada Komunitas Kroyokan Sedekah.....	46
B. Manfaat Pembentukan Nilai Religius Melalui Kegiatan Sedekah Bersama Pada Komunitas Kroyokan Sedekah.....	54

C. Faktor Pendukung Pembentukan Nilai Religius Melalui Kegiatan Sedekah Bersama Pada Komunitas Kroyokan Sedekah	62
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	.65
B. Saran	.66
C. Kata Penutup	.67
DAFTAR PUSTAKA	.68
CURICULUM VITAE.....	.87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Analisis data John W Creswel.....	18
Gambar 2 Triangulasi Sumber	20
Gambar 3 Struktur Organisasi Komunitas Kroyokan Sedekah.....	48

DAFTAR TABEL

Tabel. 1 Data Anggota Komunitas Kroyokan Sedekah	39
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Instrumen Pengumpulan Data.....	71
Lampiran II Field Note (Observasi).....	73
Lampiran III Transkrip Wawancara.....	80
Lampiran IV Dokumentasi.....	86

BAB I

PENDAHUUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya manusia adalah makhluk hidup yang sangat membutuhkan nilai-nilai religius sebagai dasar berperilaku dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari. Tanpa nilai-nilai religius, seseorang akan berpeluang besar terperosok pada jurang kemaksiatan yang dapat menyesatkan. Seperti halnya berbagai macam kasus kejahatan yang kerap terjadi di lingkungan kita, besar kemungkinan hal ini terjadi karena para pelaku kurang memahami akan nilai-nilai religius yang seharusnya ia miliki sejak dini. Hal ini semakin memicu kebutuhan masyarakat pada sebuah ajaran moral yang merupakan salah satu kunci kebenaran berperilaku dan bertindak yang sesuai dengan norma-norma kemanusiaan maupun syariat Tuhan.

Dalam Islam, sumber religius berasal dari Alquran dan Al Ḥadīṣ, meliputi hubungan terhadap Khaliq dan hubungan dengan makhluk. Sebagai sebuah keyakinan, Agama merupakan salah satu sumber nilai yang berlaku dalam pranata kehidupan manusia. Nilai agama adalah nilai yang dititahkan Tuhan melalui Rasul-Nya, yang berbentuk takwa, adab, bijaksana dan iman. Bentuk ketaatan manusia kepada Tuhan diwujudkan dalam bentuk ibadah, ibadah itu sendiri adalah ketaatan manusia kepada Tuhan yang

diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari misalnya shalat, puasa, zakat, infaq, şadaqah dan lain sebagainya.¹

Penanaman nilai religius dalam kehidupan sosial bisa diwujudkan dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan bersadaqah, sebagaimana hadis Nabi yang di kutip oleh Muhammad Tholchah Hasan: Di dalam harta ada hak (orang lain) selain zakat. Artinya, dalam hak milik individu ada fungsi sosial.² Fungsi sosial yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah şadaqah dari seseorang kepada orang lain yang membutuhkan, yang mana dengan şadaqah tersebut dapat menjadi jalan bagi seseorang untuk menebar maupun mencari nilai-nilai religius yang dibutuhkan oleh umat manusia.

Suatu agama yang memasuki zaman yang situasi sosial dan kulturenya berbeda dengan situasi tempat berdiri dan turunnya niscaya akan menghadapi problema-problema baru. Jika agama itu akan memperlahankan kemurnian (otentisitas) sesuai dengan aslinya, sebagaimana yang dulu dibawa oleh pendirinya, sepanjang dari zaman masa ke masa dalam pagar-pagar kepranataan yang tidak tertembus oleh pemikiran baru, maka kharisma agama itu tidak akan tersentuh dan tidak akan berkembang. Akibat selanjutnya adalah agama itu seperti kehilangan gaya tariknya, karena tidak sanggup menyajikan kekayaannya kepada manusia menurut selera zamannya.³

Atas dasar kenyataan di atas, seharusnya kita sadari, bahkan sepenuhnya kita yakin, bahwa dalam diri agama Islam itu sendiri pasti

¹Ngainun Naim, *Character Building* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012) hlm.125.

²Muhammad Tholchah Hasan, *Dinamika Kehidupan Religious* (Jakarta Utara: PT. Lista fariska Putra, 2005), hlm. 283.

³Said Agil Husain Al-Munawar, *Dimensi Kehidupan dalam Persepektif Islam* (Jakarta: PT. Pustaka litera Nusa, 2002), hlm. 191.

terdapat potensi dan kemampuan untuk mengatasi dan menyelesaikan secara bijaksana semua persoalan dan masalah yang terkait dengan perbedaan, perubahan dan perkembangan masyarakat, baik dalam arti sosiologi, maupun kultural. Demikian pula agama ini tentu dan harus pula memiliki dan menyediakan seperangkat alat atau metode yang mampu membuat ajaran-ajarannya bersifat lentur dan elastis tanpa kehilangan hakikat dan identitasnya dalam menghadapi berbagai suatu perbedaan perubahan dan perkembangan masyarakat.⁴

Kasus meninggalnya penerima *ṣadaqoh* di Negeri ini memang bukan cerita baru. Saat hari raya keagamaan, ulang tahun, atau ungkapan syukur atas terkabulnya permohonan, sebagian orang kaya memberi uang dan bahan kebutuhan pokok kepada warga miskin. Biasanya, informasi tentang kedermawanan seseorang cepet tersebar, tidak saja lintas kecamatan, tapi juga melampaui batas-batas kota atau kabupaten. Tak heran bila jumlah orang yang berharap mendapat *ṣadaqoh* mencapai ribuan orang, sehingga sulit diatur. Akibatnya, saling berebut diantara warga miskin pun tak terkalahkan. Bila kondisi fisik lemah, ditambah cuaca panas terik, tak sedikit yang pingsan. Ada juga yang menderita luka, bahkan meninggal dunia karena terinjak sesama kaum miskin. Sayangnya, masih banyak orang kaya yang tak menyadari hal itu. Pemberian *ṣadaqah* secara *missal* tetap berlangsung hingga kini meski telah banyak korban melayang. Data badan pusat statistik (BPS) menunjukkan pada maret 2014, jumlah orang miskin mencapai 28,28 juta jiwa atau 11,25%

⁴Muhammad Tholchah Hasan, *Dinamika Kehidupan Religious...*, hlm.191.

dari total penduduk, sedangkan pada maret 2011, penduduk miskin tercatat 30,02 juta atau 12,49%. Secara persentase dan nominal memang menurun, tetapi jumlah orang miskin masih sangat banyak dan proses pemberantasan kemiskinan berjalan lamban. Penyebabnya, program pemberantasan kemiskinan tersebar di banyak kementerian, sehingga tumpang-tindih, tak fokus, dan tak tertutup kemungkinan anggarannya dikorupsi.⁵

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) di atas menunjukan bahwa masih banyak terdapat orang miskin. Orang yang menerima Şadaqah lebih banyak dari orang yang memberi şadaqah, akhirnya banyak korban melayang karna ingin menerima şadaqah tersebut. Melihat masalah yang ada perlu adanya solusi untuk mengatasi hal tersebut.

Berbicara tentang ajaran-ajaran Islam dan amal şadaqah yang dapat dijadikan jalur penyebaran nilai-nilai religiusnya, di Yogyakarta terdapat komunitas Kroyokan Sedekah (KS), tepatnya di desa Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta. Komunitas tersebut merupakan komunitas terbuka yang bergerak di bidang sosial-kemanusiaan yang didirikan oleh Joko Taruno. Beliau tak lain adalah seorang mahasiswa yang pernah mencari ilmu di Institut Seni Indonesia (ISI) jurusan seni musik.

Nama Kroyokan Sedekah berawal dari kesenangannya terhadap kroyokan, ketika tinggal di Jakarta beliau termasuk orang yang suka kroyokan, maka terbesit di pikiran beliau memberi nama komunitas ini sebagai Kroyokan Sedekah. Komunitas ini sudah berdiri selama 5 tahun.

⁵Suara Pembaruan, *Kemiskinan Sedekah*, <https://sp.beritasatu.com/home/kemiskinan-dan-sad/61143>, di akses pada tanggal 22 April 2019 pukul 11.14 WIB.

Komunitas ini memiliki anggota yang aktif mengikuti kegiatan-kegiatan yang berjumlah 20 orang. Beliau mendirikan komunitas ini bermula keprihatinannya kepada guru-guru mengaji. Beliau berpikir guru mengaji adalah seseorang yang pantas dijunjung tinggi, akan tetapi sebaliknya banyak guru mengaji yang tidak diberi upah sama sekali atau dipandang sebelah mata. Padahal guru mengaji tersebut memiliki keluarga yang harus diberi nafkah agar bisa menjalani kehidupan sehari-hari. Melihat keadaan ini, Joko Taruno mengadakan sadaqah dengan bentuk makanan, sebelumnya beliau ingin memberi sadaqah dengan uang akan tetapi beliau takut menyinggung perasaan para guru, akhirnya beliau berinisiatif membuatkan makanan lalu dibagikan kepada guru-guru tersebut.⁶

Dengan berjalannya waktu, komunitas ini mengalir apa adanya dan banyak kegiatan yang diadakan. kegiatan ini berupa Jum'at Berkah Kroyokan Sedekah(KS), Dapur Umum KS, Warung Gratis KS, Unit Usaha KS, dan Nyewu Ben Dhino. Komunitas ini sudah mempunyai donatur tetap, akan tetapi itu tidak setiap hari, hal ini tidak menjadi masalah karna rezeki orang sudah ada yang mengatur, ada kalanya rezeki itu akan mengalami pasang, dan ada kalanya mengalami surut. Maka dari itu komunitas ini mengadakan kegiatan yang bernama kegiatan Nyewu Ben Dhino, dimana siapapun yang mendaftar akan menyisihkan uang Rp.1.000 setiap hari, kemudian diserahkan diakhir bulan.⁷

⁶Wawancara kepada bapak Joko Taruno selaku pendiri komunitas Kroyokan Sedekah pada hari Jum'at 23 November 2019, pukul 09.15 WIB.

⁷Wawancara kepada bapak Joko Taruno selaku pendiri komunitas Kroyokan Sedekah pada hari Jum'at 19 April 2019, pukul 09.35 WIB.

Dari banyaknya kegiatan yang diadakan pada komunitas Kroyokan Sedekah, peneliti tertarik dengan mengambil judul *Pembentukan Nilai Religius Melalui Kegiatan Sedekah Bersama Pada Komunitas Kroyokan Sedekah di Desa Panggungharjo Sewon Bantul Yogyakarta*.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan adanya latar belakang masalah diatas, maka munculah rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan dan pembentukan nilai religius melalui kegiatan sedekah bersama pada komunitas Kroyokan Sedekah di Desa Panggungharjo Sewon Bantul Yogyakarta?
2. Bagaimana manfaat dari pembentukan nilai religius melalui kegiatan sedekah bersama pada komunitas Kroyokan Sedekah di Desa Panggungharjo Sewon Bantul Yogyakarta?
3. Apa saja faktor pendukung pembentukan nilai religius melalui kegiatan sedekah bersama pada komunitas Kroyokan Sedekah di Desa Panggungharjo Sewon Bantul Yogyakarta?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai untuk mengetahui:

- a) Penerapan pembentukan nilai religius melalui kegiatan sedekah bersama pada komunitas Kroyokan Sedekah di Desa Panggungharjo Sewon Bantul Yogyakarta.
- b) Manfaat pembentukan nilai religius melalui kegiatan sedekah bersama pada Komunitas Kroyokan sedekah di Desa Panggungharjo Sewon Bantul Yogyakarta.
- c) Faktor pendukung dan penghambat pembentukan nilai religius melalui kegiatan sedekah bersama pada komunitas Kroyokan Sedekah di Desa Panggungharjo Sewon Bantul Yogyakarta.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi para pendidik Pendidikan Agama Islam dalam upaya pembentukan nilai religius melalui kegiatan sedekah bersama pada komunitas Kroyokan Sedekah di Desa Panggungharjo Sewon Bantul Yogyakarta.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk:

- 1) Bahan koreksi bagi para pendidik tentang pembelajaran PAI dalam pembentukan nilai religius melalui kegiatan sedekah bersama pada komunitas Kroyokan Sedekah di desa Panggungharjo Sewon Bantul Yogyakarta.

- 2) Mampu memberikan sumbangan untuk memudahkan penelitian selanjutnya tentang pembelajaran PAI dalam pembentukan nilai religius melalui kegiatan sedekah bersama pada komunitas Kroyokan Sedekah di Desa Panggungharjo Sewon Bantul Yogyakarta.

C. Kajian Pustaka

Kajian pustaka digunakan untuk mencari titik perbedaan dan posisi penelitian. Setelah melakukan beberapa penelusuran oleh peneliti, ada penelitian yang hampir sama dengan penelitian yang akan diteliti yaitu sebagai berikut:

Pertama, skripsi yang dilakukan oleh Annisa Mayasari pada tahun 2018 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Prodi PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul Impelementasi Pendidikan Karakter dan Aktualisasi Nilai-nilai Religius-Sosial dalam Sistem Boarding School Di SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang terangkum dalam IV bab 117 halaman. Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, pengamatan, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data dan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, kemudian dari makna tersebut dibuat kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi melalui pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) imlementasi pendidikan karakter dalam sistem *boarding school* di SMA-IT Abu Bakar Yogyakarta dilakukan melalui tiga pendekatan yaitu pendekatan individual, pendekatan kultural dan pendekatan eksternal. (2) Aktualisasi nilai-nilai religius –sosial dalam sistem *boarding school* di SMA-IT Abu Bakar Yogyakarta sudah terbentuk oleh warga asrama karena adanya kesadaran untuk taat beribadah dan melakukan kebaikan sebagai bentuk dari nilai religius dan kesadaran akan rasa saling memahami, toleransi, dan peduli kepada orang lain sebagai bentuk dari nilai sosial. (3) Faktor pendukung implementasi pendidikan karakter dan aktualisasi nilai-nilai religius-sosial dalam sistem *boarding school* antara lain pengetahuan pribadi dan perasaan sosial, adanya kekompakan antara sekolah dan asrama, latar belakang peserta didik, pola asuh, lingkungan dekat dengan warga, kartu *Mutabaah Yaumiyah*, larangan membawa HP, pelaksanaan *iqab* dan pemberian penghargaan, serta adanya dukungan dari orang tua peserta didik. Sedangkan faktor penghambatnya antara lain perbedaan desain program sekolah, keberagaman peserta didik, lingkungan yang cukup kompleks, kegiatan *musyrif musyrifah* di luar asrama, dan adanya kemajuan teknologi.⁸

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama membentuk seseorang untuk taat beribadah dan melakukan kebaikan sebagai bentuk nilai religius itu sendiri. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini fokus pada implementasi nilai-nilai religius dalam sistem

⁸Annisa Mayasari, *Impelementasi Pendidikan Karakter dan Aktualisasi Nilai-nilai Religius-Sosial dalam Sistem Boarding School di SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Skripsi, 2018.

boarding school di SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan fokus kepada pembentukan nilai religius melalui kegiatan sedekah bersama pada komunitas Kroyokan Sedekah . adalah pada objeknya yakni pembentukan religius tersebut diterapkan di sekolah.

Kedua, skripsi yang dilakukan oleh Puji Lestari pada tahun 2016 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Prodi PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul Peran Guru dalam Implementasi Budaya Religius di MIN Wonosobo. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang terangkum dalam V bab 94 halaman. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model Miles dan Huberman. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) implementasi budaya religius di MIN Wonosobo dilakukan dengan cara : (a) internalisasi nilai baik di dalam proses pembelajaran maupun diluar jam pembelajaran, (b) melalui kegiatan pembiasaan yang diterapkan di Madrasah, (c) melalui kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi pendukung penerapan budaya religius di MIN Wonosobo terdapat beberapa kegiatan pembiasaan yang belum dilaksanakan, yaitu pembiasaan puasa Senin Kamis, dan shalat dhuha. 2) peran guru dalam implementasi budaya religius yaitu: (a) peran guru sebagai teladan atau contoh, (b) peran guru sebagai penginternalisasi nilai, (c) peran guru sebagai motivator kegiatan keagamaan, (d) peran guru sebagai pembimbing kegiatan keagamaan. 3) kendala dalam penerapan budaya religius di MIN Wonosobo,

yaitu: (a) siswa belum memahami pentingnya menjalankan ibadah, dan belum mengerti apa itu pahala, (b) masih ada siswa yang kesulitan baca tulis Alquran , (c) latar belakang siswa yang berbeda-beda.⁹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti nilai religius. Hanya saja penelitian ini fokus pada peran guru dalam implementasi budaya religius di sebuah lembaga formal, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan fokus pada pembentukan nilai religius melalui kegiatan sedekah bersama pada komunitas non formal yaitu kroyokan Sedekah.

Ketiga, skripsi yang dilakukan oleh Tsalis Nurul ‘azizah pada tahun 2017 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Prodi PAI UIN Sunan Kalijaga dengan judul *Pembentukan Karakter Religius Berbasis Pembiasaan dan Keteladanan di SMA Sains Alquran Wahid Hasyim Yogyakarta*. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang terangkum dalam IV bab 139 halaman. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data di lakukan dengan pengumpulan data, mereduksi data, penyajian data, kemudian menarik kesimpulan. Pemeriksaan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi metode.

Hasil penelitian menunjukan bahwa ada 14 macam karakter. Pembentukan karakter religius berbasis pembiasaan dan keteladanan di SMA sains Alquran Wahid Hasyim Yogyakarta dilakukan dengan berbagai kegiatan baik di sekolah maupun di asrama. (1) pembiasaan rutin di sekolah dan

⁹Puji Lestari, *Peran Guru dalam Implementasi Budaya Religius di MIN Wonosari*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Skripsi, 2016.

pembiasaan rutin di asrama pondok, (2) pembiasaan terkondisikan. Dan keberhasilan pembentukan karakter religius berbasis pembiasaan dan keteladanan di SMA sains Alquran terbilang membentuk karakter peserta didik yang religius yakni kedisiplinan, rajin mengaji, menghormati orang lain, meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekolah, dan mentaati peraturan sekolah.¹⁰

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti nilai religius. Hanya saja penelitian ini berupaya membentuk karakter religius yang berbasis pembiasaan dan keteladanan di SMA Sains Alquran Wahid Hasyim Yogyakarta, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan berupaya membentuk nilai religius melalui kegiatan sedekah bersama pada komunitas Kroyokan Sedekah.

Keempat, skripsi yang dilakukan oleh Mardiah Ratnasari pada tahun 2013 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Prodi PAI UIN Sunan Kalijaga dengan judul *Konsep Sedekah dalam Perspektif Pendidikan Islam (Studi Analisis Isi Terhadap Buku Ajar Fiqih di Madrasah)*. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*Library research*) dan bersifat kualitatif yang terangkum dalam IV bab 112 halaman. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa: 1) Buku Ajar Fiqih MI, MTs dan MA dikembangkan berdasarkan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah Tahun 2008. Memberikan penekanan pada aktivitas

¹⁰Tsalis Nurul 'azizah *Pembentukan Karakter Religius Berbasis Pembiasaan dan Keteladanan di SMA Sains Al-Quran Wahid Hasyim Yogyakarta*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Skripsi, 2017.

siswa MI belajar mandiri dengan adanya fitur-fitur seperti: Mutiara Hikmah, Ayo!, Rangkuman, Kegiatan siswa, Uji Kompetensi. Bab Infaq dan şadaqah dalam buku ajar fiqih MI kelas IV semester 2, terdiri dari 4 sub bab: pengertian şadaqah, manfaat dan kegunaan şadaqah, anjuran berşadaqah, mempraktekan tata cara şad. MTs, fitur-fitur: Kamus Kecil, Tugas, Nilai budi pekerti, Kata Mutiara, Rangkuman, Tugas, Bab Infaq Harta di luar Zakat dalam buku ajar fiqih MTs kelas VIII semester 2, terdiri dari 4 sub bab: pengertian şadaqah, bentuk-bentuk şadaqah, mempraktikan şadaqah. MA fitur-fitur: Tazkirah, Kamus Kecil, Akhlak Karimah, Tugas siswa, Ikhtisar, Mutiara Hikmah, Latihan sial. Bab Pelepasan Harta di luar Zakat dalam buku ajar fiqih MA kelas X semester 2, terdiri dari 3 sub bab: Pengertian şadaqah, Hikmah şadaqah, dan pelaksanaan şadaqah, 2) dilihat dari segi SK dan KD materi şadaqah dalam buku ajar fiqih kelas IV MI sudah sesuai, sedangkan SK dan KD dalam buku ajar fiqih kelas VIII MTs dan kelas X MA perlu perbaikan. 3) materi şadaqah dalam buku ajar fiqih MI, MTs dan MA tidak terdapat contoh konkret keteladanan Rasul. 4) buku ajar fiqih kelas IV MI terdapat materi menghitung şadaqah dan fokus ke şadaqah harta.¹¹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti tentang şadaqah. Hanya saja penelitian ini adalah penelitian kepustakaan tentang buku ajar fiqih di Madrasah.

¹¹Mardiah Ratnasari *Konsep şad dalam Perspektif Pendidikan Islam (Studi Analisis Isi Terhadap Buku Ajar Fiqih di Madrasah)*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Skripsi. 2013.

D. Metode Penelitian

Supaya penelitian ini berjalan dengan yang diharapkan maka peneliti membutuhkan metode agar menghasilkan hasil yang valid dan penulisan yang sistematis. Adapun metode yang peneliti gunakan yaitu:

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*).¹²

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Semua data yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Penelitian ini berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan.¹³

2. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di komunitas Kroyokan Sedekah Desa Panggungharjo Sewon Bantul Yogyakarta tepatnya di sebelah kampus Institut Seni Indonesia (ISI), waktu penelitian ini pada bulan April sampai Juli 2019

3. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengambilan subjek yang sering sekali digunakan adalah *purposive sampling*, dan *snowball sampling*.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*

¹²Penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh langsung dari responden dan mengamati secara langsung pelaksanaan yang ada ditempat penelitian. Talizuduhu, *Research. Teori, Metodologi...*, hlm.116.

¹³Ahmad Tanzieh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2011), hlm. 71.

adalah teknik pengambilan sumber data (subjek) dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalkan orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita inginkan, atau dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan penelitian menjelajahi situasi sosial yang diteliti.¹⁴

Berdasarkan pengertian tersebut maka yang menjadi subjek penelitian ini adalah ketua atau pemimpin komunitas Kroyokan Sedekah, beberapa anggota komunitas Kroyokan Sedekah, sekretaris komunitas Kroyokan Sedekah, serta pihak-pihak yang terkait.

4. Metode pengumpulan data

a. Observasi

Pengamatan langsung terhadap obyek, untuk mengetahui kebenarannya, situasi, kondisi, konteks, ruang, serta maknanya dalam upaya pengumpulan data suatu penelitian. Teknik pengamatan ini didasarkan atas pengamatan secara langsung. Sebuah informasi, data dan fakta menjadi semakin dapat dipercaya jika dapat disaksikan secara langsung melalui pengamatan yang dilakukan.¹⁵

Penelitian ini menggunakan observasi partisipasi moderat (*moderate participation*) dalam observasi ini dapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dengan orang luar. Peneliti dalam mengumpulkan data ikut observasi partisipatif dalam beberapa

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung. Alfabeta, 2007), hlm. 218-219.

¹⁵Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 81.

kegiatan, tetapi tidak semuanya.¹⁶ Proses pertama yang peneliti lakukan adalah mengidentifikasi tempat yang akan peneliti lakukan. Metode tersebut dilakukan untuk mengetahui proses pembentukan nilai religius melalui kegiatan sedekah bersama.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹⁷ Teknik yang akan peneliti gunakan disini adalah wawancara semiterstruktur (*semiscruture interview*). Dengan adanya wawancara semiterstruktur tersebut peneliti bisa menemukan permasalahan secara lebih terbuka dan mendalam berdasarkan ide dan pendapat dari informan.

Dalam penelitian ini, beberapa informan yang peneliti wawancarai adalah:

- 1) Pak Joko Taruno selaku pendiri/ketua Komunitas Kroyokan Sedekah
- 2) Pak Wardhani selaku sekretaris Komunitas Kroyokan Sedekah
- 3) Ibu Nur dan ibu Dona selaku anggota Komunitas Kroyokan Sedekah

¹⁶Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 66.

¹⁷Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kulaitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 186.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan tertulis yang isinya merupakan setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting. Catatan dapat berupa secarik kertas yang berisi tulisan mengenai kenyataan, bukti ataupun informasi, dapat pula berupa foto, pita kaset, pita recording, slide dan film.¹⁸

Metode dokumentasi ini untuk membantu mempermudah mendapatkan data tanpa harus banyak menyita waktu. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data yang bersifat dokumentatif yang meliputi: letak geografis, sejarah berdirinya, tujuan, visi dan misi, struktur organisasi, sarana prasarana dan jadwal kegiatan yang terkait dengan komunitas Kroyokan Sedekah.

5. Metode Analisis Data

Metode analisis data menggunakan pola John W Creswell tahapan analisis data kualitatif adalah sebagai berikut: mengumpulkan data, menyiapkan data atau dianalisis, membaca melalui data, mengkode data.¹⁹

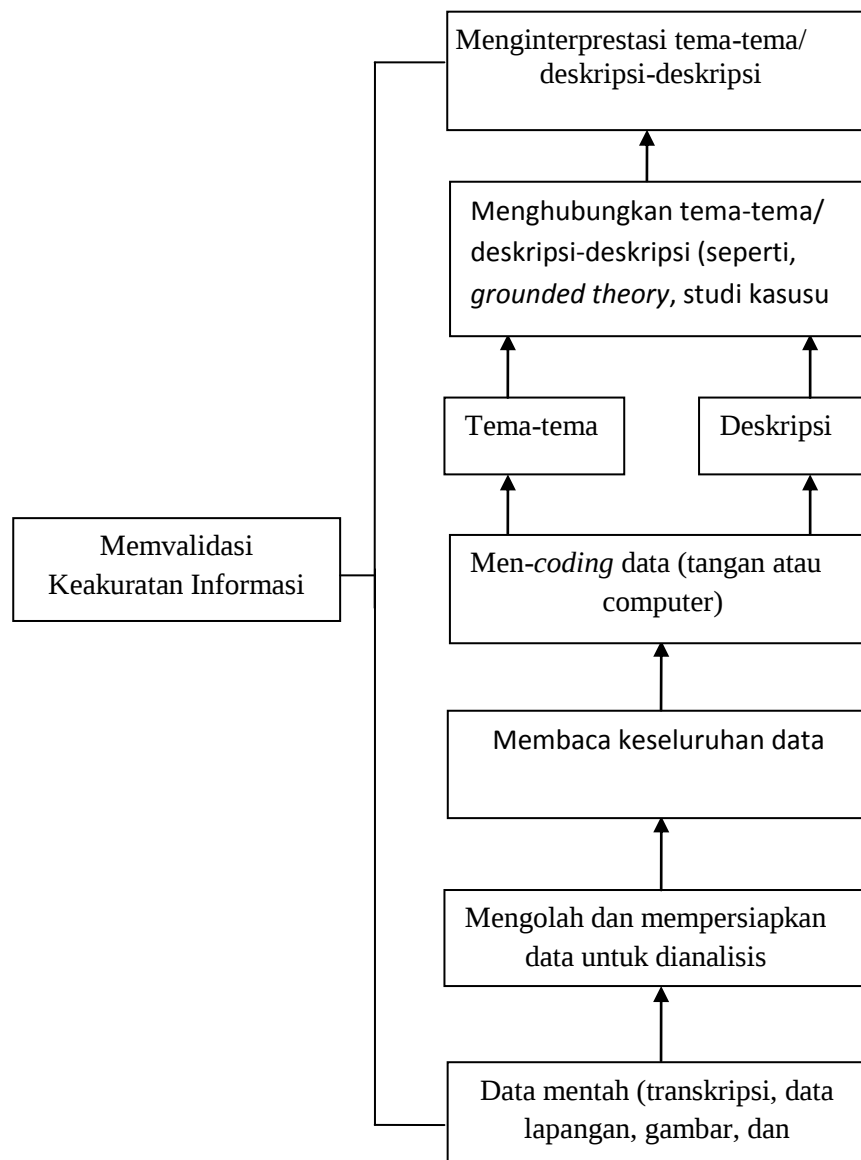
Analisis data penelitian kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih-milihnya menjadi satuan unit yang dapat dikelola, mensintesiskannya,

¹⁸Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metode Penelitian* (Bandung: Mandar Maju, 2002), hlm. 86.

¹⁹John W Creswell, *Pearson Education New Jerrey Education Research* (2008), hlm. 244-245

mencari dan menemukan pola, menemukan apa-apa yang dipelajari, dan memutuskan apa-apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.²⁰

Adapun komponennya di gambarkan sebagai berikut:²¹



Gambar 1: Analisis data John W Creswell

²⁰M. Junaidi Ghony dan fauzan Al manshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 165.

²¹John W. Creswell, *Research Design* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 277

6. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.²²

Dengan kata lain triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan adanya teknik triangulasi ini, peneliti dapat *me-recheck* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori.²³

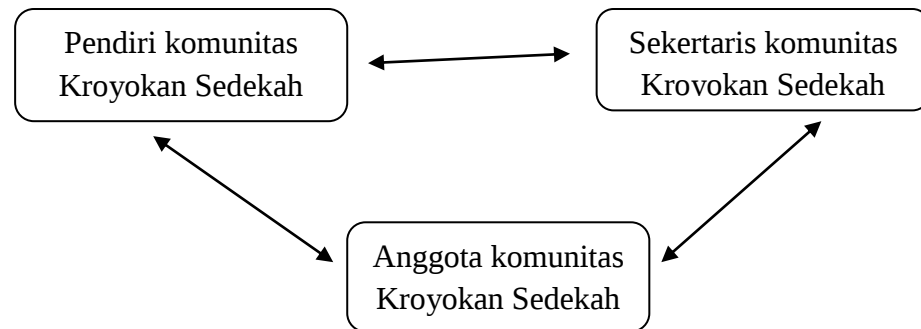
Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber. Menurut Patton sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J Moleong menyatakan, triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.²⁴

²²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 330.

²³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 340.

²⁴Lexy J Moleon, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 330.

Adapun komponennya digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2: Triangulasi sumber

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan rangkaian-rangkaian pembahasan dalam skripsi yang disusun supaya antara bab satu dengan yang lainnya saling berkaitan, sehingga membentuk satu kesatuan rangkaian yang sistematis. Maka peneliti menggambarkan sebagai berikut:

Bab I, pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab ini merupakan kerangka dasar penulisan skripsi

Bab II, membahas kajian teoritik yang meliputi kajian tentang 1) pemebentukan nilai religius mencakup pengertian nilai religius, macam-macam nilai religius. 2) Sedekah bersama mencakup pengertian şadaqah, dasar-dasar ajaran şadaqah, manfaat şadaqah, macam-macam şadaqah hukum dan hikmah şadaqah. Bab kedua ini dijadikan sebagai kerangka berpikir yang

nantinya akan dijadikan sebagai landasan untuk menganalisis rumusan masalah yang peneliti lakukan

Bab III, yaitu bab yang membahas tentang hasil penelitian yang meliputi paparan data yakni, letak dan keadaan geografis, denah lokasi, sejarah singkat berdirinya, tujuan, struktur organisasi pengurus, pendiri dan anggota komunitas Kroyokan Sedekah, kegiatan komunitas Kroyokan Sedekah, serta sarana dan prasarana.

Bab IV, merupakan pokok inti laporan penelitian yang menyajikan data dan analisisnya. pembahasan tentang penerapan pembentukan nilai religius melalui kegiatan sedekah bersama pada komunitas Kroyokan Sedekah di desa Panggungharjo Sewon Bantul Yogyakarta, pembahasan tentang manfaat pembentukan nilai religius melalui kegiatan sedekah bersama pada komunitas Kroyokan Sedekah di desa Panggungharo Sewon Bantul Yogyakarta, pembahasan tentang faktor pendukung dan pembentukan nilai religius melalui kegiatan sedekah bersama pada komunitas Kroyokan Sedekah di desa Panggungharjo Sewon Bantul Yogyakarta.

Bab V, merupakan penutup dari skripsi yang berisikan kesimpulan, saran-saran, dan penutup.